

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang berhasil dihimpun oleh peneliti dalam judul skripsi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Penyelenggaraan Ibadah haji di Kota Cirebon maka dapat disimpulkan:

1. Kementerian Agama Kota Cirebon mengatasi dampak covid-19 terhadap penyelenggaraan ibadah haji dengan cara bersosialisasi kepada calon Jemaah, memberikan pengertian putusan yang dikeluarkan pemerintah pusat tentang pembatalan keberangkatan penyelenggaraan ibadah haji serta memeberikan informasi informasi yang akurat, terbaru dan terpercaya.
2. Pada masa pandemi covid-19 grafik pembatalan keberangkatan calon Jemaah haji sangat meningkat drastis, dimana tahun-tahun sebelumnya tidak ada Jemaah haji yang membatalkan keberangkatannya. Jemaah haji di kota Cirebon yang membatalkan keberangkatan ibadah haji dengan beberapa faktor. *Pertama* faktor ekonomi, *kedua* faktor sakit, *ketiga* sudah cukup umur. Dan *keempat* ada calon Jemaah yang memang terpapar covid-19.
3. Penyelenggaraan keberangkatan ibadah haji tahun 2022 sampai saat ini belum ada kejelasan yang pasti, apa sudah bisa diberangkatkan atau belum. Begitupun dengan mekanisme keberangkatannya masih belum ada dan untuk Kementerian Agama Kota Cirebon sendiri hanya bisa menunggu regulasi dari pemerintah pusat untuk mekanisme keberangkatan ibadah haji pada tahun 2022.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Kementerian Agama Kota Cirebon maka peneliti dapat memberikan saran, antara lain :

1. Bagi Kementerian Agama Kota Cirebon agar selalu mengedukasi kepada calon Jemaah tentang persoalan haji dan memudahkan akses informasi, agar calon Jemaah bisa memaklumi dan tidak kecewa atas keputusan pemerintahan pusat.
2. Bagi Kementerian Agama Pusat supaya mengusahakan semaksimal mungkin terkait penyelenggaraan ibadah haji agar cepat diberangkatkan karena untuk menanggulangi penumpukan calon Jemaah haji.
3. Bagi Kementerian Agama Pusat harus melakukan pendekatan dengan pemerintah Arab Saudi terkait penyelenggaraan ibadah haji agar bisa terlaksanakan, dengan mekanisme pemberangkatan yang disepakati antara pemerintah Indonesia dan Arab Saudi.

